

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 5.1.1 Analisis kebutuhan untuk penelitian ini meliputi berbagai aspek, yaitu analisis terkait media pembelajaran, analisis mengenai materi, analisis mengenai kondisi dan karakter siswa, serta analisis mengenai kebutuhan desain produk yang relevan. Hasil analisis berdasarkan wawancara dengan guru kelas V pada salah satu sekolah dasar negeri di Kabupaten Bandung menyimpulkan bahwa aplikasi SAREHAT memiliki urgensi untuk dikembangkan, hal tersebut dikarenakan media pembelajaran berbasis digital ini memiliki potensi yang cukup besar untuk memfasilitasi siswa dalam memahami materi kesehatan tubuh karena dianggap relevan dengan berbagai kebutuhan dan masalah yang telah teridentifikasi.
- 5.1.2 Desain dan pengembangan aplikasi SAREHAT disusun melalui beberapa prosedur. Di mana pada tahap desain, perancangan aplikasi SAREHAT meliputi 3 tahapan yaitu penyusunan materi, pembuatan *flowchart*, dan pembuatan *storyboard*. Di mana materi yang dimuat dalam aplikasi SAREHAT mengacu terhadap capaian pembelajaran fase C pada Kurikulum Merdeka dan menyesuaikan dengan tingkat kognitif siswa kelas V. Kemudian *flowchart* menggambarkan secara kasar terkait alur navigasi penggunaan aplikasi yang mengacu pada hasil analisis kebutuhan mengenai aplikasi. Sedangkan *storyboard* menguraikan dengan jelas terkait tampilan dan keterangan lainnya yang mengacu pada gambaran kasar yang telah disusun dalam *flowchart*. Lalu desain aplikasi SAREHAT dirangkai dan divisualisasikan dengan memanfaatkan *platform Canva*. Pengembangan aplikasi SAREHAT ini merupakan tahap eksekusi desain menjadi produk yang bersifat final dan siap pakai. Di mana produksi aplikasi SAREHAT ini memanfaatkan *platform Smart Apps Creator*. Produk yang telah bersifat

final kemudian divalidasi oleh 2 ahli media dan 3 ahli materi. Hasil pengujian validitas aplikasi ini memperoleh persentase skor rata-rata sebesar 97% dari ahli media dan 94% dari ahli materi, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 96% yang menunjukkan bahwa aplikasi SAREHAT termasuk ke dalam kategori sangat valid. Sehingga aplikasi SAREHAT dinyatakan sangat layak untuk diterapkan sebagai media pembelajaran pada materi kesehatan tubuh di kelas V.

- 5.1.3 Efektivitas aplikasi SAREHAT terhadap tingkat pemahaman siswa kelas V pada materi kesehatan tubuh telah terbukti secara signifikan. Pemahaman awal siswa berdasarkan nilai rata-rata pretest memperoleh skor 45,97 dan pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi SAREHAT berdasarkan nilai rata-rata posttest memperoleh skor 85,69. Selain itu, pengujian N-Gain memperoleh skor $0,7434 > 0,7$ yang berarti bahwa efektivitas aplikasi SAREHAT tergolong ke dalam kategori tinggi. Maka dapat diinterpretasikan bahwa aplikasi SAREHAT terbukti sangat efektif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V pada materi kesehatan tubuh.
- 5.1.4 Respon siswa kelas V terhadap aplikasi SAREHAT mencerminkan bahwa aplikasi ini sangat mudah digunakan serta memberikan stimulus terhadap ketertarikan siswa pada pembelajaran dan memberi kebermanfaatan dalam proses pembelajaran. Respon positif tersebut diindikasikan oleh hasil pemerolehan skor angket penilaian dengan persentase rata-rata secara keseluruhan mencapai angka 90%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi SAREHAT dinilai sangat layak sebagai media pembelajaran pada materi kesehatan tubuh untuk kelas V sekolah dasar.

5.2 **Saran**

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SAREHAT sebagai media pembelajaran memberikan kontribusi dan implikasi positif terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas V sekolah dasar pada materi

kesehatan tubuh. Meskipun demikian, masih terdapat berbagai keterbatasan yang harus diperhatikan pada proses pelaksanaan penelitian ini. Temuan ini melahirkan beberapa rekomendasi yang disampaikan kepada berbagai pihak terkait agar aplikasi SAREHAT dapat dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran di sekolah dasar.

5.2.1 Bagi Guru

Berdasarkan temuan yang diperoleh, teridentifikasi bahwa mayoritas guru belum memiliki pemahaman dan kemampuan yang memadai untuk membuat media pembelajaran yang berbasis digital, terlebih lagi media pembelajaran digital yang berbentuk aplikasi android. Maka dari itu, peneliti menyarankan agar guru mengikuti pelatihan tentang inovasi media pembelajaran digital yang interaktif, sehingga pemahaman dan kemampuan guru dalam pembuatan media pembelajaran digital yang interaktif dapat meningkat dan memadai.

5.2.2 Bagi Sekolah

Penelitian ini mengidentifikasi temuan bahwa ternyata sekolah belum memiliki akses jaringan internet yang stabil. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pihak sekolah meningkatkan fasilitas jaringan internetnya. Sehingga jika guru telah mampu membuat media pembelajaran berbasis digital, maka akan memudahkan proses pembuatannya serta tidak menghambat pengguna untuk mengunduhnya.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Aplikasi SAREHAT memiliki keterbatasan dalam penyajian materinya, di mana materi yang dimuat dalam aplikasi SAREHAT hanya dikemas dalam bentuk teks dan gambar saja. Untuk itu, peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran serupa namun dilengkapi dengan variasi penyajian lainnya, seperti lagu maupun video animasi. Sehingga siswa akan lebih tertarik dan lebih fokus dalam memahami materi yang disajikan.